

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional dengan desain potong lintang (*cross sectional*), dimana penelitian ini menggambarkan perbedaan angka kejadian PVC pada siswa kelas olahraga dan siswa kelas non olahraga di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Adapun alasan pemilihan tempat antara lain karena disana terdapat pembagian siswa kelas Olahraga yang dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan sampel siswa yang banyak beraktifitas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas olahraga dan kelas non olahraga yang ada di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas olahraga dan kelas non olahraga yang ada di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

3.3.2 Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi yang memenuhi

kriteria-kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan teori dan pertimbangan para ahli dijadikan sebagai sampel penelitian (Wahyuni, 2007).

Kriteria sampel :

a. Kriteria inklusi

Subjek yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah:

- Siswa kelas olahraga dan non olahraga di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang hadir pada saat dilakukan penelitian dan bersedia menjadi responden penelitian ini
- Laki-laki atau perempuan, siswa kelas XI yang termasuk dalam kelas olahraga dan siswa kelas XI yang tidak termasuk dalam kelas non olahraga
- Berusia 14-17 tahun
- Bersedia mengikuti prosedur penelitian dengan menandatangani pernyataan persetujuan (*informed consent*)

b. Kriteria eksklusi yang tidak dapat menjadi responden :

Subjek dikeluarkan dari penelitian jika:

- Sedang dalam terapi dengan atau menggunakan obat-obatan berikut selama 2 minggu sebelum penelitian :
 - Obat kortikosteroid seperti metilprednisolon, deksametason, prednisone, atau kortikosteroid topikal.
- Memiliki penyakit sistemik yang berhubungan dengan timbulnya pityriasis versikolor seperti penyakit *sindrom cushing*,
- Tidak mengisi kuisioner dengan lengkap

3.4 Variabel Penelitian

Dari pernyataan tersebut diatas, maka dapat disusun beberapa variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Variable Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah siswa kelas olahraga dan siswa kelas non olahraga.

3.4.2 Variabel Tergantung (*Dependent variable*)

Variable tergantung pada penelitian ini adalah angka kejadian *pitryasis versicolor*.

3.5 Definisi Opresional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
<i>Pityriasis versicolor</i>	Suatu penyakit jamur kulit kronik dan asimptomatik serta di tandai dengan bercak putih sampai coklat bersisik yang didapatkan melalui pengambilan sampel dan pemeriksaan KOH setelah responden mengisi kuisisioner.	Kuisisioner Dibantu dengan Pemeriksaan mikroskopis sediaan skuama dengan KOH 10%.	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Siswa kelas olahraga	Siswa kelas XI yang memiliki ekstrakurikuler olahraga 4 kali dalam satu minggu di dalam sekolah.	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Siswa kelas non olahraga	Siswa kelas XI yang tidak mendapatkan perlakuan seperti kelas olahraga dan tidak memiliki ekstrakurikuler olahraga.	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini meliputi data tentang pengetahuan, higiene perorangan, yang didapat melalui kuisisioner dengan bentuk pertanyaan tertutup dan di lanjutkan dengan pemeriksaan KOH 10% pada siswa kelas olahraga dan kelas non olahraga di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

3.7 Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian atau responden, berupa informasi mengenai variabel bebas dari penelitian angka kejadian PVC dan pemeriksaan KOH. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data dari data primer. Data primer yaitu dengan menggunakan kuisisioner dan pemeriksaan KOH 10%.

3.8 Alur Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengajuan judul.
2. Penyusunan proposal.
3. Seminar Proposal
4. Pengajuan *Ethical clearance*
5. Pengurusan izin dan pendekatan kepada pihak SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
6. Pelaksanaan penelitian, yaitu dilakukan di SMAN 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, menyaring siswa kelas olahraga dan kelas non olahraga kemudian meminta ketersediaan dan diberikan kuisisioner. Kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti di hari yang sama saat kuisisioner disebarkan.
7. Melakukan pengambilan sampel kerokan kulit dan pemeriksaan baku emas.
8. Pemberian intervensi berupa obat anti jamur kepada subjek yang terdiagnosis.
9. Analisis data
10. Penyusunan laporan hasil penelitian.
11. Seminar hasil penelitian

3.9 Metode Analisis Data

Peneliti akan menggunakan analisis univariat yang berupa distribusi frekuensi dari variable yang diteliti untuk mendapatkan presentasi kejadian *Pityriasis versicolor*.

Analisis *univariat* atau analisis persentase dilakukan terhadap setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya data yang telah diolah dari kuesioner masukan kedalam tabel distribusi frekuensi, kemudian dipresentase ke tiap-tiap kategori.

3.10 Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, sebelum melakukan penelitian etika penelitian terhadap calon responden yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Permohonan jadi responden
Penelitian membuat surat permohonan sebagai calon responden penelitian.
2. Lembar persetujuan
Lembar persetujuan disampaikan kepada responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan responden bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan.
3. Tanpa nama (*Anonymity*)
Untuk menjawab identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden namun hanya menulis kode nama atau inisial.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.